



Strategi Pengembangan Wisata Halal Melalui 3A (Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas) Studi Kasus Hotel Al-Madinah Bangkinang

Muhammad Adis¹, Fitra Lestari Norhiza², Aris Fiatno³

Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim⁽²⁾

Jurusan Teknik Industri, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^(1,3)

DOI: 10.31004/jutin.v5i2.10583

✉ Corresponding author:

[muhammadadis997@gmail.com]

Article Info	Abstrak
<p><i>Kata kunci:</i> <i>Aksesibilitas</i> <i>Amenitas</i> <i>Atraksi</i> <i>Hotel</i> <i>Wisata Halal</i></p>	<p>Dengan menggunakan metode 3A dan metode Multiple Linear Regression dengan fishbone, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang mempengaruhi strategi pengembangan wisata halal, memilih strategi yang paling dominan, dan menawarkan saran untuk menerapkan bisnis hotel ramah Muslim. termasuk kemampuan untuk membawa perspektif baru dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan untuk digunakan dalam situasi dunia nyata, kemampuan bisnis untuk memperhitungkan dan berkontribusi pada pengembangan strategi pariwisata halal, dan potensi universitas untuk memberi manfaat bagi mahasiswa. yang melakukan penelitian tambahan di masa depan. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan teknik untuk mengumpulkan data observasi. Perhitungannya menggunakan regresi linier berganda untuk memberikan rekomendasi untuk bisnis hotel ramah Muslim dan meningkatkan kualitas dan kuantitas hotel Al-Madinah sebesar 83,5%.</p>
<p><i>Keywords:</i> <i>Accessibility</i> <i>Amenities</i> <i>Attractions</i> <i>Hotel</i> <i>Halal Tourism</i></p>	<p>Abstract By using the 3A method and the Multiple Linear Regression method with fishbone,, this study aims to identify indicators that influence halal tourism development strategies, choose the most dominant strategy, and offer suggestions for implementing a Muslim-friendly hotel business. including the ability to bring new perspectives and apply what they have learned in lectures to use in real-world situations, the ability of businesses to account for and contribute to the development of halal tourism strategies, and the potential for universities to benefit students. who conduct additional research in the future. A quantitative descriptive research approach that uses questionnaires, documentation, and techniques to collect observational data. The calculation uses multiple linear</p>

regression to provide recommendations for Muslim-friendly hotel businesses and increase the quality and quantity of Al-Madinah hotels by 83.5%.

1. LATAR BELAKANG

Provinsi Riau terus bergerak dalam mengembangkan potensi pariwisata yang sangat menarik dan terus mengembangkan pariwisata menjadi salah satu destinasi yang populer di Sumatera, Potensi wisata yang ada Riau menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap pengunjung, baik pengunjung lokal maupun pengunjung mancanegara. Sektor pariwisata di era globalisasi saat ini menjadi salah satu industri terbesar dan terkuat di dunia, dimana pariwisata merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam pemasok pendapatan negara serta pendorong perekonomian masyarakat. Dengan memenuhi kebutuhan konsumen muslim meningkatkan akomodasi fasilitas yang di butuhkan agar mereka dapat menikmati destinasi tanpa meninggalkan kewajibannya. Ada beberapa negara yang sudah menerapkan pariwisata halal bahkan menjadi contoh seperti Negara Malaysia, Turki dan Uni Emirat Arab (Elaziz, 2017).

Kabupaten Kampar merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya beragama islam yang memiliki beberapa julukan dan yang paling banyak di kenal dengan julukan Kampar Serambi Makkah di Provinsi Riau. julukan tersebut pastinya masyarakat akan mendukung apapun kegiatan yang akan dilaksanakan asalkan menerapkan hukum dan aturan agama islam. Kabupaten Kampar juga termasuk daerah destinasi pariwisata yang cukup banyak, salah satu destinasi wisata yang sudah terkenal di Kabupaten Kampar adalah pemandangan Ulu Kasok atau tiruan yang menyerupai pemandangan Raja Ampat Papua, terdapat air terjun pulo simo dan wisata paling terkenal Candi Muara Takus yang ada di daerah XIII Koto Kampar, Candi Muara Takus memiliki berbagai potensi wisata yang amat sangat besar jika dikelola dengan lebih baik karena telah banyak wisatawan mancanegara berkunjung untuk melihat destinasi pariwisata yang bersejarah tersebut.

Kebutuhan wisatawan muslim seperti ruangan atau tempat untuk shalat merupakan kebutuhan utama. Tempat shalat ini bisa berupa musala, masjid atau ruangan khusus yang difungsikan hanya untuk beribadah umat islam. untuk melakukan ibadah solat tentunya harus didahului bersuci, setelah itu menyediakan sajadah atau karpet dan arah petunjuk kiblat, tentunya dibutuhkan fasilitas akses berwudhu yang diberi pembatas antara wanita dan pria. Pemberian label tanda halal pada jenis makanan serta minuman juga sangat penting untuk kebutuhan wisatawan muslim, agar memudahkan dalam memilih makanan yang halal untuk dikonsumsi oleh wisatawan muslim. Akomodasi ramah muslim yang sesuai dengan syariat sangatlah sulit untuk ditemui. Setidaknya Hotel ramah muslim bisa membantu mengakomodasi kebutuhan wisatawan muslim tersebut seperti toilet bukan hanya untuk membuang hajat namun juga bisa untuk wudhu, tersedianya Al-Quran, sajadah dan makanan dan minuman berlabel halal ini akan menarik wisatawan muslim untuk berkunjung di pariwisata halal (Arisanti, 2022).

Kebutuhan konsumen muslim pada akomodasi penginapan ditonjolkan oleh manajemen dengan memunculkan moto, logo, ornamen interior, fasilitas kamar dan seragam atau pakaian yang dikenakan para karyawan hotel (Lestari, 2019). Pada atribut fasilitas hotel ramah muslim atau hotel halal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan religius wisatawan muslim terdiri dari empat: (1) *Halal service*, (2) *Halal food and beverage*, (3) *Halal facilities*, dan (4) *Halal privacy* (Shafa, 2019).

Hotel Al Madinah ialah hotel yang sudah berdiri dengan berdasarkan prinsip-prinsip dari hotel ramah muslim. Hotel Al-Madinah yang berlokasi di kawasan pusat kota Bangkinang yang mempunyai ciri khas tersendiri dari hotel-hotel yang ada di bangkinang. Hal yang berbeda dari Hotel Al-Madinah dengan penginapan yang lainnya ialah penginapan yang menerapkan konsep syariah berupa layanan dan fasilitas yang di sajikan memperlihatkan nilai-nilai islam di dalannya serta sangat mempedulikan wisatawan islam agar lebih nyaman dan aman ketika sedang berkunjung ke Kabupaten Kampar.

Tujuan diterapkannya hotel halal atau ramah muslim pada hotel Al-Madinah ini supaya dapat menjalankan aktivitas yang dilakukan pariwisata dengan terakomodasinya kebutuhan wisatawan muslim bahkan non muslimpun bisa merasakan perbedaan dari hotel halal atau ramah muslim dengan yang tidak menerapkan halal. Dapat dilihat dari segi keamanan, kenyamanan dan makanan yang dihidangpun sangat diperhatikan di Hotel Al-Madinah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akomodasi hotel ramah muslim dengan Metode pengolahan data pada penelitian ini yang memiliki variabel bebas lebih dari satu maka digunakan analisis regresi linier

berganda. Metode ini dipilih untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun bersama-sama, regresi linier berganda dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Prang, 2015).

Adapun Tujuan Penelitian ini berkaitan erat dengan rumusan masalah yang di ambil oleh penulis adalah untuk menganalisis pengaruh secara parsial Attraction terhadap strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang, untuk menganalisis pengaruh secara parsial Accesibilit terhadap strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang, untuk menganalisis pengaruh secara parsial Amenity terhadap strategi pengembangan hotel Hotel Al-Madinah Bangkinang, untuk menganalisis pengaruh secara simultan Attraction, Accesibility dan Amenity terhadap strategi pengembangan hotel Hotel Al-Madinah Bangkinang, dan untuk merekomendasikan strategi peningkatan layanan kepada pepangan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diolah menjadi data kuantitatif. Penelitian Kuantitatif di artikan sebagai penelitian yang menggunakan pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Ahyar et al, 2020). Dengan maksud untuk mencari pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

2.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung di kumpulkan atau diperoleh dari responden yang menginap dan berkunjung pada hotel al-madinah kuesioner yang di sebarakan di berikan juga kepada karyawan hotel Al Madinah.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan yaitu data yang terdiri profil perusahaan, penelitian terdahulu, data penjualan dari hotel Al-Madinah Bangkinang.

2.2 Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah pada pengolahan data sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Ketika lebih dari satu variabel independen digunakan, regresi linier berganda merupakan perpanjangan dari regresi linier sederhana. Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang disebut regresi linier berganda.

b. Uji regresi liner berganda secara parsial (T)

untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. harus dapat membangun hubungan antara orang dan variabel bebas pada variabel terikat.

c. Uji regresi liner berganda secara Simultan (F)

Semua variabel bebas dalam suatu model diuji secara simultan dan kolektif (F). Uji ini dapat digunakan untuk menentukan apakah pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

d. Diagram sebab-akibat (Fishbone)

Mengidentifikasi indikator dari 3A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas) yang paling dominan terhadap permasalahan yang di dapatkan dari ulasan yang telah di uji menggunakan regresi linear berganda sehingga dapat mengetahui strategi yang paling berpengaruh untuk akomodasi konsumen muslim..

2.3 Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas statistik digunakan untuk ketentuan jika biaya korelasi raksasa $< 0,05$, maka objek variabel disimpulkan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat konsisten kuesioner. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini internal consistency dengan teknik *cronbach alpha*. Kuesioner dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 (Prabowo et al. 2021).

3. PEMBAHASAN

3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang harus dilakukan pada setiap penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang langsung di kumpulkan atau diperoleh dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap responden yang menginap dan berkunjung pada hotel Al-Madinah Bangkinang dan juga kepada karyawan hotel Al-Madinah Bangkinang. Sedangkan data sekunder untuk mendukung penelitian ini didapat langsung dari Hotel Al Madinah Bangkinang berupa profil Hotel, keanggotaan hotel, dan struktur organisasi perusahaan hotel Al Madinah Bangkinang.

a. Profil Perusahaan

Hotel Al-Madinah Bangkinang ialah salah satu hotel yang bernuansa *Islamic* dengan mengutamakan konsep Syariah dan halal dengan standar Hotel Melati. Hotel Al-Madinah Bangkinang sudah berdiri sejak tahun 2010 dibawah pengelolaan Milik sendiri. Hotel AL-Madinah didirikan di Bangkinang Kab. Kampar, yang beralamat di Jl. Pramuka No. 11 Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang mengkombinasikan unsur bisnis serta pariwisata halal yang tentunya membuat akomodasi menjadi salah satu unsur yang selalu di butuhkan. Hotel Al-Madinah Bangkinang saat ini memiliki 13 *Guest Room* (kamar tamu) dengan Tiga tipe kamar, yaitu Standard, Deluxe dan Family. Selain kamar tamu, hotel Al-Madinah Bangkinang juga menyediakan *Meeting Room* (ruang pertemuan) dengan kapasitas 60 sampai 80 orang.

b. Gambaran Umum Responden

Dari 1 Mei hingga 31 Mei 2022, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan 15 item pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner, jumlah total peserta penelitian ditentukan menjadi 75. sedangkan jumlah indikator pada variabel dikalikan 5 pada batas minimal atau 10 pada batas maksimal merupakan ukuran responden yang ideal dan representatif. Oleh karena itu, $15 \times 5 = 75$ responden diturunkan dari jumlah indikator variabel. Tabel berikut memberikan gambaran karakteristik responden:

Tabel 1 Karakteristik jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi(orang)	persentase
1	Laki-laki	39	52%
2	Perempuan	36	48%
	Jumlah	75	100%

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Dari sejumlah 75 responden yang diteliti, berdasarkan jenis kelamin terdapat 39 responden laki-laki (52%) dan 36 responden perempuan (48%).

Tabel 2 Karakteristik usia responden

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase
1	17-20 tahun	2	3%
2	20-25 tahun	12	16%
3	25-34 tahun	22	29%
4	35-44 tahun	31	41%
5	45 atau lebih tua	8	11%
	jumlah	75	100%

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Berdasarkan usia, terdapat 2 responden (3%) berusia 17 – 20 tahun, 12 responden (16%) berusia 20-25 tahun, 22 responden (29%) berusia 25-34 tahun, 31 responden (41%) berusia 35-44 tahun, dan 8 responden (11%) berusia 45 atau lebih tua.

Tabel 3 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	Persentase
1	SMA	25	33%
2	S1	32	43%
3	S2	18	24%
	Jumlah	75	100%

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Sedangkan, berdasarkan pendidikan terakhirnya, terdapat 25 responden (33%) berpendidikan SMA, 32 responden (43%) berpendidikan S1, 18 responden (24%) berpendidikan S2.

Tabel 4 Karakteristik Profesi Responden

No	Profesi	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Mahasiswa	12	16%
2	Pegawai Negeri	34	45%
3	Pegawai swasta	29	39%
	Jumlah	75	100%

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Berdasarkan profesinya, terdapat 12 mahasiswa (16%), 34 pegawai negeri (45%), 29 pegawai swasta (39%)

c. Pengolahan Data

pengolahan data dilakukan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan data. Data diolah menggunakan metode yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan dan hasil yang diperoleh. Pengelolaan data pada penelitian ini terdiri dari pengaruh atraksi, amenities dan aksesibilitas terhadap strategi pengembangan terhadap Hotel Al Madinah Bangkinang dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda kemudian menentukan strategi dan perbaikan usulan terhadap pengembangan Hotel Al Madinah Bangkinang.

d. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Variable	Indicator	Correlation	p-value	Hasil Uji
Atraksi (X1)	X1.1	0.789	0.000	Valid
	X1.2	0.874	0.000	Valid
	X1.3	0.708	0.000	Valid
	X1.4	0.874	0.000	Valid
	X1.5	0.700	0.000	Valid
Amenitas (X2)	X2.1	0.766	0.000	Valid
	X2.2	0.798	0.000	Valid
	X2.3	0.828	0.000	Valid
	X2.4	0.823	0.000	Valid
	X2.5	0.763	0.000	Valid
Aksesibilitas (X3)	X3.1	0.775	0.000	Valid
	X3.2	0.685	0.000	Valid
	X3.3	0.841	0.000	Valid
	X3.4	0.775	0.000	Valid
	X3.5	0.812	0.000	Valid
Strategi Pengembangan (Y)	Y1	0.858	0.000	Valid
	Y2	0.674	0.000	Valid
	Y3	0.868	0.000	Valid
	Y4	0.858	0.000	Valid
	Y5	0.720	0.000	Valid

(Sumber: Pengolahan Data, 2022)

Hasil validitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel. Hasilnya, terdapat lima item dalam variabel Daya Tarik (X1), lima item dalam variabel Kenyamanan (X2), lima item dalam variabel Aksesibilitas (X3), dan tiga item dalam variabel Strategi Pengembangan (Y). Semua item pada setiap variabel telah dinyatakan valid. karena memiliki probabilitas (p-value) kurang dari 0,05 dan koefisien korelasi Pearson (r) lebih besar dari 0,30. Semua pertanyaan pada kuesioner penelitian dapat digunakan dalam analisis selanjutnya, sesuai dengan temuan uji validitas ini.

2) Uji Reabilitas

Tabel 5 Tabel uji reliabilitas

No	Variable	Cronbach Alpha	Hasil
1	Atraksi (X1)	0.852	Reliabel
2	Amenitas (X2)	0.842	Reliabel
3	Aksesibilitas (X3)	0.820	Reliabel
4	Strategi pengembangan (Y)	0.826	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Berdasarkan uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel, didapatkan hasil perhitungan yang menunjukkan seluruh variabel yang terdiri dari Atraksi (X1) memiliki hasil nilai Cronbach Alpha 0.852. Variabel Amenitas (X2) memiliki hasil nilai Cronbach Alpha 0.842 Variabel Aksesibilitas (X3) memiliki hasil nilai Cronbach Alpha 0.820. Sedangkan, variabel Strategi Pengembangan (Y) memiliki hasil nilai Cronbach Alpha 0.826. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel dari penelitian tersebut memiliki Cronbach Alpha > 0.60 dengan demikian seluruh variabel yang ada dapat dinyatakan reliabel

3) Perhitungan Deskripsi Jawaban Responden

Pengolahan data kuesioner dari 75 responden tentang atraksi dijelaskan melalui deskripsi jawaban dari 5 pertanyaan. Hasil pengolahan perhitungan dapat di lihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 6 Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Atraksi (X1)

Indikator	STS		TS		KS		S		SS		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Terjaga kebersihan lingkungan	0	0.0	4	5.3	20	26.7	42	56.0	9	12.0	3.75
Tersedia pustaka mini di hotel Al Madinah Bangkinang	0	0.0	3	4.0	19	25.3	42	56.0	11	14.7	3.81
Proses check in	5	6.7	17	22.7	20	26.7	25	33.3	8	10.7	3.19
Karyawan hotel berpakaian menutup aurat	5	6.7	16	21.3	20	26.7	25	33.3	9	12.0	3.23
Tersedia pelayan pada saat bulan Ramadhan untuk memenuhi kebutuhan sahur dan buka puasa	0	0.0	4	5.3	21	28.0	42	56.0	8	10.7	3.72
Grand Mean											3.54

Keterangan :

STS	= sangat tidak setuju	SS	= sangat setuju
TS	= tidak setuju	F	= frekuensi jawaban
KS	= kurang setuju	%	= persentase
S	= setuju		

Indikator pertanyaan kedua, perpustakaan mini hotel Al-Madinah, mendapat skor rata-rata tertinggi dari analisis variabel atraksi (X1) dalam penelitian ini, dengan skor 3,81 persen. Sementara itu, prosedur check-in diterima skor terendah 3,19 persen untuk indikator pertanyaan ketiga. Nilai ini menunjukkan bahwa responden mendukung penyediaan perpustakaan kecil hotel Al-Madinah. Strategi pengembangan Hotel Al-Madinah Bangkinang dapat diperkuat dengan ini. Perhitungan untuk Amenitas (X2) yang diperoleh dari tanggapan responden disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 7 Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Amenitas (X2)

Indikator	STS		TS		KS		S		SS		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Semua kamar sudah terpasang AC	1	1.33	24	32.0	14	18.7	30	40.0	6	8.0	3.21
Wifi gratis	6	8	24	32.0	13	17.3	27	36.0	5	6.7	3.01
Tersedia al-quran dan sajadah di setiap kamar hotel	0	0	20	26.7	6	8.0	40	53.3	9	12.0	3.51
Air bersih untuk mandi dan berwudhu	6	8	24	32.0	13	17.3	27	36.0	5	6.7	3.01
Terjamin makanan dan minuman halal	5	6.67	20	26.7	20	26.7	25	33.3	5	6.7	3.07
Grand Mean											3.16

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Respon responden terhadap indikator pertanyaan ketiga yaitu ketersediaan Al-Qur'an dan sajadah di setiap ruangan memiliki rata-rata skor analisis tertinggi berdasarkan variabel amenitas, sesuai tabel 4.8.,Skor rata-rata terendah pada indikator untuk pertanyaan kedua dan keempat menunjukkan bahwa responden setuju bahwa strategi pengembangan hotel Al-Madinah Bangkinang harus diperkuat dengan menyediakan sajadah dan Alquran di setiap kamar. Tabel 4.9 menampilkan hasil pengolahan data aksesibilitas (X3).

Tabel 8 Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Aksesibilitas (X3)

Indikator	STS		TS		KS		S		SS		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kedaaan jalan yang nyaman bagus tidak berlobang	0	0	4	5.33	2	26.6	42	56	9	12	3.75
Ketersediaan lahan parkir	4	5.3	2	30.6	1	17.3	27	36	8	10.6	3.16

Tersedianya pemesanan melalui social media atau aplikasi travel	5	6.67	19	25.33	20	26.67	25	33.33	6	8	3.11
Adanya petunjuk jalur evakuasi	0	0	4	5.33	21	28	42	56	8	10.67	3.72
Ketersediaan transportasi umum	5	6.67	18	24	18	24	25	33.33	9	12	3.20
Grand Mean											3.39

Menurut penelitian ini, skor rata-rata sebesar 3,75% pada indikator pertama yaitu nyaman-tidak-lobang keadaan jalan, ditemukan dalam analisis tanggapan responden. Hasilnya, skor nilai rata-rata terendah sebesar 3,11 persen diamati pada indikator, yaitu aplikasi perjalanan atau liputan media. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan menunjukkan bahwa nyaman keadaan jalan tidak lobang. Sesuai dengan analisis Strategi Pertumbuhan Ekonomi (Y), probabilitas keberhasilan dapat ditemukan pada Tabel 10.

Tabel 9. Hasil Deskripsi Jawaban Responden tentang Strategi Pengembangan (Y)

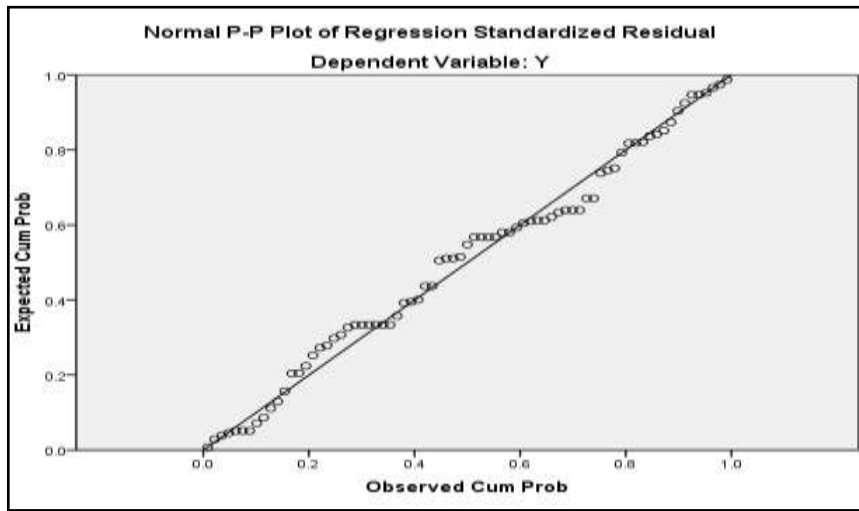
indikator	STS		TS		KS		S		SS		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Air panas untuk mandi	0	0	4	5.33	20	26.67	42	56	9	12	3.75
Restoran halal	0	0	19	25.33	5	6.67	41	54.67	10	13.33	3.56
Penyewaan mobil	0	0	4	5.33	21	28	42	56	8	10.67	3.72
Ruang bebas rokok	0	0	4	5.33	20	26.67	42	56	9	12	3.75
Adanya Jasa laundry	5	6.67	20	26.67	19	25.33	25	33.33	6	8	3.09
Grand Mean											3.57

Indikator pada pertanyaan pertama dan kedua yaitu air panas untuk mandi dan ruang merokok mendapat skor rata-rata tertinggi sebesar 3,75 persen dalam analisis tanggapan angket berdasarkan variabel Strategi Pengembangan (Y). Sedangkan indikator kelima Soal sewa mobil mendapat skor terendah sebesar 3,09 persen.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Sebaran titik-titik dari gambar Normal P-P Plot di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan asumsi klasik dari regresi linier.

2) Uji Multikolinearitas

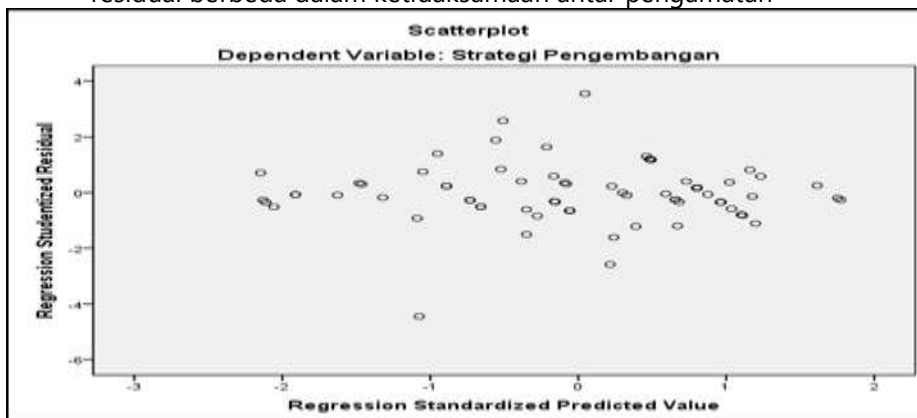
Dalam analisis regresi berganda, pengujian ini menguji asumsi. Variabel independen tidak boleh menunjukkan gejala multikolinearitas, sesuai dengan asumsi multikolinearitas Tabel 10 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3.301	.785			4.204	.000		
X1	.207	.068	.263		3.028	.003	.275	3.639
X2	.236	.101	.249		2.333	.022	.183	5.472
X3	.420	.129	.468		3.263	.002	.101	9.902

Variabel atraksi memiliki nilai VIF 3,639 dan nilai toleransi 0,275, variabel amenity memiliki nilai VIF 5,472 dan nilai toleransi 0,187, dan variabel aksesibilitas memiliki nilai VIF 9,902 dan nilai toleransi 0,101. dimungkinkan untuk menyatakan bahwa ketiga variabel bebas tidak menunjukkan multikolinearitas karena nilai VIF-nya tidak melebihi 0,05. Model regresi linier yang baik adalah yang tidak memiliki multikolinearitas, yang didasarkan pada asumsi tradisional regresi linier. Dengan demikian, multikolinearitas adalah tidak ada dalam model di atas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi varians dan residual berbeda dalam ketidaksamaan antar pengamatan



Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Distribusi titik tidak membentuk pola atau aliran tertentu, seperti terlihat pada gambar di atas; akibatnya, homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas, diamati.

f. Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat jika variabel bebas bertambah atau berkurang, serta arah hubungan antara keduanya, apakah itu positif atau negatif. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menetapkan persamaan.

Tabel 4. 11 Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	3.301	.785		4.204	.000		
X1	.207	.068	.263	3.028	.003	.275	3.639
X2	.236	.101	.249	2.333	.022	.183	5.472
X3	.420	.129	.468	3.263	.002	.101	9.902

a. Dependent Variable: Y

Seperti ditunjukkan pada tabel 4.12, dari persamaan regresi linier berganda ($Y = 3.301 + 0.207X_1 + 0.236X_2 + 0.420X_3 + e$), dapat diartikan bahwa:

- a) Jika variabel bebas Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas dianggap konstan, maka nilai Strategi Pengembangan adalah 3,301, yang ditunjukkan dengan nilai konstanta 3,301;
- b) Koefisien X1 sebesar 0,207 yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan akan meningkat sebesar 0,207 tergantung daya tarik;
- c) Koefisien X2 sebesar 0,236 yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan akan meningkat sebesar 0,236 tergantung pada fasilitas;
- d) Koefisien X3 sebesar 0,420 yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan akan meningkat sebesar 0,420 tergantung pada fasilitas.

1) Uji T

a) Pengujian Hipotesis Atraksi

Diketahui nilai variabel atraksi (t hitung) adalah sebesar 3.028 dengan t tabel 1.996, signifikansi variabel atraksi terhadap variabel terkait yaitu strategi pengembangan sebesar 0.003 atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Kesimpulannya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi 0.003 < 0.05 artinya variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan atau H1 diterima.

b) Pengujian Hipotesis Amenitas

Diketahui nilai variabel amenitas (t hitung) adalah sebesar 2.333 dengan t tabel 1.996, signifikansi variabel amenitas terhadap variabel terkait yaitu strategi pengembangan sebesar 0.022 atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Kesimpulannya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi 0.022 < 0.05 artinya variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan atau H2 diterima.

c) Pengujian Hipotesis Aksesibilitas

Diketahui nilai aksesibilitas (t hitung) adalah sebesar 3.263 dengan t tabel 1.996, signifikansi variabel aksesibilitas terhadap variabel terkait yaitu strategi pengembangan sebesar 0.002 atau lebih kecil dari nilai

alpha 0,05. Kesimpulannya nilai t hitung > t tabel dan signifikansi $0.02 < 0.05$ artinya variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan atau H3 diterima..

Berikut rekapitulasi pengujian hipotesis terhadap Uji T strategi pengembangan Hotel Al Madinah Bangkinang:

Tabel 4. 12 rekapitulasi pengujian hipotesis terhadap Uji T

No	variabel	T tabel	T hitung	Nilai Sig.	Alpha	Keterangan
1	X1	1.996	3.028	0.003	0,05	Berpengaruh
2	X2	1.996	2.333	0.022	0,05	Berpengaruh
3	X3	1.996	3.263	0.003	0,05	Berpengaruh

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

2) Uji F (uji regresi secara bersama)

Tabel 4. 13 Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	715.000	3	238.333	136.833	.000 ^a
Residual	123.667	71	1.742		
Total	838.667	74			

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 136.833 dengan nilai probabilitas (sig)=0,000. Nilai F_{hitung} (136,833) > F_{tabel} (2,73), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$; maka H_4 diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) atraksi, amenities, aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap Beta.

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 14 Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 ^a	.853	.846	1.31977	1.886

(Sumber: Pengolahan Data,2022)

Berdasarkan nilai Output pada tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.853 yang berarti bahwa atraksi, amenities dan aksesibilitas secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap strategi pengembangan Hotel Al Madinah adalah sebesar **85,3%**.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan nilai yang tertinggi dalam deskripsi jawaban responden tentang atraksi, nilai untuk indikator tersedianya perpustakaan mini di Hotel Al-Madinah dengan nilai rata2 tertinggi yaitu 3.81, amenities, nilai untuk indikator Tersedia al-quran dan sajadah di setiap kamar hotel al-madinah dengan rata-rata tertinggi yaitu 3.51, untuk aksesibilitas, nilai untuk indikator Keadaan jalan yang nyaman bagus tidak berlobang dengan rata-rata tertinggi yaitu 3.75 dan strategi pengembangan, nilai untuk air panas untuk mandi dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3.75.

Pengaruh penerapan 3A (atraksi, amenities dan aksesibilitas) pada aspek Hotel Al-Madinah sebagai akomodasi hotel halal memberikan dampak sebesar 85,3% untuk meningkatkan strategi pengembangan hotel. Strategi pengembangan yang sudah didapatkan menggunakan Fishbone, maka didapatkanlah kesimpulan sebagai jawaban dari tujuan penelitian, Terdapat 4 indikator dan pernyataan yang sudah di tentukan pada penelitian menggunakan kuesioner, dimana indikator-indikator tersebut yang akan menjadi hal yang paling utama diperhatikan dalam penentuan perbaikan akomodasi hotel Al-Madinah. Indikator yang menjadi prioritas perbaikan akomodasi 3A di Hotel Al-Madinah adalah pelayanan check in pada atraksi, akses wifi/internet area Hotel Al-madinah dan air bersih untuk mandi dan berwudhu pada amenities, informasi pemesanan media social traveloka pada aksesibilitas. Rekomendasi yang diberikan kepada pihak pengelola dalam upaya meningkatkan akomodasi hotel Al-Madinah:

- a. Membuat standar operasional dan pemberian pelatihan khusus bagi karyawan terutama dalam melakukan pelayanan check in.
- b. Menambahkan wifi dan melakukan maintenance pada wifi.
- c. Mengganti mesin air yang lebih cepat mengisi tampungan air dan membuat mesin otomatis ketika air berkurang.
- d. Memberikan tanggung jawab kepada 2 karyawan agar selalu mengakses situs dan aplikasi media social Hotel Al-Madinah.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan hotel halal menggunakan konsep 3A dan Fishbone di hotel Al-Madinah Bangkinang, maka yang saran yang perlu peneliti ajukan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Saran yang di ajukan penulis terhadap Hotel Al-Madinah Bangkinang diharapkan kepada manajemen hotel lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan, memaksimalkan lagi akomodasi wisatawan muslim agar meningkatkan brand dan image positif sebagai hotel yang ramah muslim.
 - b. Manajemen sebaiknya juga mempertimbangkan rekomendasi strategi pengembangan Hotel Ramah Muslim yang sudah penulis usulkan agar dapat di terapkan pada hotel Al-Madinah supaya meningkatkan kualitas dan kuantitas Hotel Al-Madinah Bangkinang.
2. Bagi Penelitian yang akan datang

Hasil yang didapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian lainnya terutama dalam menentukan strategi pengembangan hotel ramah muslim dengan konsep 3A.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hardani dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Arisanti, Yulia. 2022. "Memahami Kebutuhan Wisatawan Muslim Dalam Berwisata." 16.
- Baharuddin, A. Zamakhsyari, and Fahadil Amin Al Hasan. 2018. "Perkembangan Bisnis Hotel Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pengembangan Hotel Syariah Di Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat)." *Jurnal Al-Adl* 11(1):33–52.
- Budijaji, Weksi. 2013. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)." *Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2(2):127–33.
- Chaerunissa, Shafira Fatma, and Tri Yuniningsih. 2020. "Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang." *Journal Of Public Policy And Management Review* 9(4):159–75.
- Disdukpencapil, kabupaten kampar. 2017. *A. Kuantitas Penduduk 1. Persebaran Penduduk 1.1. Proporsi Penduduk Kecamatan Menurut Jenis Kelamin*.
- Elaziz, Muhammet Fatih, and Abdurrahman Kurt. 2017. "Religiosity, Consumerism and Hala! Tourism: A Study of Seaside Tourism Organizations in Turkey." *Tourism* 65(1):115–28.
- Hamidy, Fikri. 2016. "Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi." 10(1):1–3.
- Hana, Ubaid Aisyul. 2018. "Konsep Hotel Syariah Dan Implementasinya Di Namira Hotel Surabaya." *Tesis* 1–114.
- Junaidi. 2020. *Matel Muslim-Friendly Assessment Tool For Hotel Sebuah Pedoman Kompromistis Untuk Standarisasi Hotel Ramah Muslim*. Pekanbaru.
- Kurniasari, Siti Rahmi. 2018. *Implementasi Svm Dan Asosiasi Untuk Sentiment Analysis Data Ulasan The Phoenix Hotel Yogyakarta Pada Situs Tripadvisor*. Vol. 11.

- Lestari, Fitri, and Duduh Sujana. 2019. "Pengaruh Halal Lifestyle Terhadap Customer Value Survey Pada Hotel Syariah Di Bandung." *Jurnal Indonesia Membangun* 18(2):72–81.
- Mona, Margareta, John Kekenusa, and Jantje Prang. 2015. "Penggunaan Regresi Linear Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud." *D'CARTESIAN* 4(2):196. doi: 10.35799/dc.4.2.2015.9211.
- Nabila, Amira Dzatin. 2018. "Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok Di Kabupaten Klaten."
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.
- Nugraha, Yudhi Martha. 2018. "Analisis Potensi Promosi Pariwisata Halal Melalui E-." 3(2):63–68.
- Nurfadli, Abidin Muhammad. 2020. "Strategi Pengembangan Pariwisata Malino Di Kabupaten Gowa Oleh:" Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Nuwibowo, Agus. 2019. *DIREKTORI HOTEL DAN*.
- Prabowo, Dian Cahyo, Ernani Hadiyati, Sugeng Mulyono, and Ahmad Ahmad. 2021. "Pengaruh Faktor-Faktor Atraksi Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Strategi Pengembangan Wisata Halal Bromo." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5(1):141–56. doi: 10.22437/jssh.v5i1.13979.
- Purnomo, Puji. 2016. "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V." 21.
- Rohman, Taufiqur. 2018. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpr Artahuda Mandiri Margoyoso Pati." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Salasa, Muhammad Yusuf Fadhil, and Taufiq Ismail. 2018. "Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenities, Dan Ancillary Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Tiga Warna Malang." *Jurnal Ilmiah FEB* 7(1):1–8.
- Sari, Ikram Mawar. 2020. "Analisis Regresi Linear Berganda Pada Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi (Studi Pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Selatan) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1442 H / 2020 M Analisis Regresi Linea."
- Satriana, Eka Dewi, and Hayuun Durrotul Faridah. 2018. "Halal Tourism: Development, Chance and Challenge." *Journal of Halal Product and Research* 1(2):32. doi: 10.20473/jhpr.vol.1-issue.2.32-43.
- Sayekti, Nidya Waras. 2019. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia." *Kajian* 24(3):159–71.
- Shafa, Fadhila Azhari. 2019. "Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Hotel Halal-Friendly." Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Susepti, Amalia, Djamhur Hamid, and Andriani Kusumawati. 2017. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Tamu Hotel (Studi Tentang Persepsi Tamu Hotel Mahkota Plengkung Kabupaten Banyuwangi)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 50(5):27–36.
- Wisata, Jurnal Media, and Hery Krestanto. 2019. "Strategi Dan Usaha Reservasi Untuk Meningkatkan Tingkat Hunian Di Grand Orchid Hotel Yogyakarta." 17(November). doi: 10.31219/osf.io/2q53k.